

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang permasalahan perilaku *bullying* di kalangan santri putra dengan fokus analisis pada pondok pesantren Syamsul Ulum Muhammadiyah Ujung Berung di Kota Bandung, Jawa Barat. Pondok pesantren ini dijadikan fokus penelitian karena perilaku *bullying* yang terjadi dikarenakan adanya relasi kuasa yang tidak seimbang antar santri hal itu menjadi fenomena menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku *bullying* santri, menemukan faktor-faktor penyebab santri melakukan perilaku *bullying* tersebut serta memahami dampak *bullying* terhadap santri putra Pondok Pesantren Syamsul Ulum Muhammadiyah Ujung Berung Bandung. Landasan teori yang digunakan adalah teori relasi kuasa Micahel Foucault yang menyatakan bahwa kuasa berjalan melalui normalisasi dan regulasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan teknik observasi non-partisipasi dan wawancara terstruktur dengan 14 informan yaitu sepuluh santri, tiga pembina serta satu kepala madrasah Syamsul Ulum Muhammadiyah Ujung Berung Bandung. Teknik analisis data menggunakan metode analisis data narasi (*narrative analysis*) untuk mengamati dan mengumpulkan data dari informan yang telah diwawancarai kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk perilaku *bullying* santri itu memiliki dua kategori yaitu *bullying* verbal dan non verbal. Faktor-faktor penyebab yang melatar belakangi bentuk *bullying* tersebut adalah keluarga, teman sebaya dan kondisi lingkungan sosial. Dampak dari perilaku *bullying* tersebut mengarah pada dampak psikologis berupa rendah diri, pengurangan diri, takut, dan cemas, prestasi akademik menurun, dan potensi korban *bullying* menjadi pelaku *bullying*.

Kata Kunci: Pesantren, *Bullying*, Santri, Relasi Kuasa